

HALAMAN MOTTO

I must do it with blessing of Allah SWT
Put the target as high as possible you can do
Do your best
I don't care what they say about me but
I do care what my heart says about my self

Jadi diri sendiri, Cari jati diri, dan Dapatkan hidup yang mandiri;
Optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar;
Sesekali lihat ke belakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung.

Berangkat dengan penuh keyakinan,
Berjalan dengan penuh keikhlasan, dan
Istiqomah dalam menghadapi cobaan.

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal, yaitu orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”. (Surat Al-Anfal ayat 2 dan 3).

I.M. POSSIBLE

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT

Nabi Muhammad SAW

Bapak H. Heri Iriyanto dan Ibu Hj. Rr. Mardiyastuti

Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta

JARI MULIA (Jaringan Muda Peduli HIV-AIDS)

KPA (Komisi Penanggulangan AIDS) DIY

LSM Victory Plus

Terima kasih untuk dukungan dan semangat yang telah diberikan

tanpa henti.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Penerapan Kewaspadaan Standar Perawatan Gigi Berisiko pada Pasien dengan HIV-AIDS di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta”.

Selama dalam penulisan Tesis ini penulis tak lepas dari bimbingan, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas limpahan segala nikmat, anugerah karunia serta kasih sayang-Nya yang sangat luas dan tak terbatas.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai penuntun juga suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes., AAK selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Dr. drg. Tita Ratya Utari, Sp. Ort selaku dosen pembimbing I Tesis yang telah bersedia membagi waktu, pengetahuan, bimbingan, saran, dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Dr. dr. Kusbaryanto, M.Kes., FISPH., FISCAM selaku dosen pembimbing II Tesis yang telah bersedia membagi waktu, pengetahuan, bimbingan, saran, dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Dr. Elsy Maria Rosa, S.KM., M.Kep selaku dosen penguji Tesis yang telah bersedia membagi waktu, pengetahuan, bimbingan, saran, dan dorongan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

7. Seluruh dosen Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dosen-dosen pakar atas saran dan kritiknya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tesis ini.
8. Kedua orang tua penulis yaitu, bapak dan ibu yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta kasih sayang yang tiada henti dalam menyelesaikan Tesis ini.
9. JARI MULIA (Jaringan Muda Peduli HIV-AIDS) tempat dimana penulis banyak belajar dan mendapatkan teman-teman yang banyak memberikan pengalaman dan pelajaran hidup.
10. Sahabat-sahabat penulis Nisa, Lisa, Farah, Aiza, Alfa, Adhia, Handra, Gani dan Mierza yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Tesis ini.
11. Teman-teman satu kontrakan Gani, Syukron, dan Rian yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Tesis ini.
12. Teman-teman MMR Kelas 13 B yang selalu bersama-sama mendukung satu sama lain.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan rahmat dari Allah SWT. Penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan Ilmu dalam bidang Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

DAFTAR ISI

DAFTAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
1. Tujuan Umum.....	9
2. Tujuan Khusus.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Telaah Pustaka.....	12
1. HIV-AIDS	12
2. Kewaspadaan Standar.....	32
3. Perawatan Gigi Berisiko Tinggi.....	51
4. Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	57
B. Penelitian Terdahulu.....	65
C. Landasan Teori	66
D. Kerangka Teori.....	69
E. Kerangka Konsep	70
F. Pertanyaan Penelitian	71
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	72
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	72

	B. Subjek dan Objek Penelitian	72
	C. Populasi, Sampel, dan Sampling	73
	D. Definisi Operasional.....	74
	E. Instrumen Penelitian.....	77
	F. Teknik Pengumpulan Data	79
	G. Analisis Data	81
	H. Etika Penelitian.....	82
	I. Tahapan Penelitian	84
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	85
	A. Hasil Penelitian.....	85
	1. Gambaran Umum Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	85
	2. Karakteristik Informan	91
	3. Kewaspadaan Standar.....	93
	B. Pembahasan	140
	1. Penerapan Kewaspadaan Standar Terkait Kebersihan Tangan.....	140
	2. Penerapan Kewaspadaan Standar Terkait APD	155
	3. Penerapan Kewaspadaan Standar Terkait Penyuntikan yang Aman	174
	4. Penerapan Kewaspadaan Standar Terkait Manajemen Limbah dan Benda Tajam	178
	5. Penerapan Kewaspadaan Standar Terkait Peralatan Perawatan Pasien	188
	6. Penerapan Kewaspadaan Standar Terkait Penanganan Linen	202
	7. Penerapan Kewaspadaan Standar Terkait Manajemen Lingkungan.....	205
	8. Penerapan Kewaspadaan Standar Terkait Perlindungan Kesehatan Karyawan.....	216
	9. Penerapan Kewaspadaan Standar Terkait Etika Batuk	221
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	227
	A. Kesimpulan.....	227
	B. Saran.....	229
	C. Keterbatasan Penelitian	230

DAFTAR PUSTAKA	231
LAMPIRAN	236

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	69
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	70
Gambar 3.1	Tahapan Penelitian	84
Gambar 4.1	SOP Prosedur Cuci Tangan di Puskesmas Gedontengen Yogyakarta.....	101
Gambar 4.2	Poster Prosedur Cuci Tangan di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	101
Gambar 4.3	SOP Keselamatan dan Kecelakaan Kerja di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	107
Gambar 4.4	Contoh APD di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	107
Gambar 4.5	SOP Keselamatan dan Kecelakaan Kerja di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	116
Gambar 4.6	Tempat Sampah Medis, Sampah Non-Medis, dan Limbah Benda Tajam di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	117
Gambar 4.7	SOP Pemeliharaan Peralatan di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	122
Gambar 4.8	SOP Sterilisasi Alat di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	122
Gambar 4.9	Peralatan Perawatan Pasien di Dental Unit Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	123
Gambar 4.10	Desinfeksi Peralatan Perawatan Pasien di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	123
Gambar 4.11	Sterilisator Panas Kering di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	123
Gambar 4.12	Sterilisator Basah di Poli Umum Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	124
Gambar 4.13	SOP Pemeliharaan Dental Unit di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	132
Gambar 4.14	Penggunaan Gorden Kain dan adanya Tangga Lipat di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	133

Gambar 4.15	Pengadaan Masker untuk Pasien yang Batuk atau Bersin di Bagian Pendaftaran Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	140
Gambar 4.16	Cara Mencuci Tangan dengan Menggunakan <i>Handrub</i>	152
Gambar 4.17	Cara Mencuci Tangan dengan Menggunakan <i>Handwash</i>	153
Gambar 4.18	Prosedur Pemakaian dan Melepaskan Sarung Tangan APD	160
Gambar 4.19	Masker Bedah dalam APD	163
Gambar 4.20	Gaun Pelindung <i>Disposable</i> dalam APD	168
Gambar 4.21	Alat Pelindung Mata dalam APD	173
Gambar 4.22	<i>Safety Box</i>	181
Gambar 4.23	Cara Menutup Jarum Suntik (<i>Single Handed Recapping Method</i>)	186
Gambar 4.24	Etika Batuk	225

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kasus Penyakit Menular di Wilayah Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	87
Tabel 4.2	Ketersediaan Dokumen	89
Tabel 4.3	Rekapitulasi Perawatan Gigi Berisiko Pada Pasien ODHA dan Non-ODHA di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta Tanggal 15-31 Januari 2018.....	90
Tabel 4.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Gigi di Poli Gigi Puskesmas pada Bulan Januari 2018.....	92
Tabel 4.5	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kedokteran Gigi Puskesmas Gedontengen Yogyakarta.....	93
Tabel 4.6	Koding Hasil Wawancara tentang Kewaspadaan Standar.....	94
Tabel 4.7	Koding Hasil Wawancara terkait Elemen Kewaspadaan Standar	95
Tabel 4.8	Hasil Observasi Langsung Kewaspadaan Standar Terkait Kebersihan Tangan Pada Pasien ODHA dan Non-ODHA.....	97
Tabel 4.9	Koding Hasil Wawancara Cara Mencuci Tangan.....	98
Tabel 4.10	Koding Hasil Wawancara Momen Mencuci Tangan.....	99
Tabel 4.11	Koding Hasil Wawancara Fasilitas Kebersihan Tangan di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	100
Tabel 4.12	Hasil Observasi Langsung Kewaspadaan Standar Terkait APD Pada Pasien ODHA dan Non-ODHA	102
Tabel 4.13	Koding Hasil Wawancara APD di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	105
Tabel 4.14	Koding Hasil Wawancara APD Sekali Pakai di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.	106

Tabel 4.15	Hasil Observasi Langsung Kewaspadaan Standar Terkait Penyuntikan yang Aman Pada Pasien ODHA dan Non-ODHA	109
Tabel 4.16	Hasil Observasi Langsung Kewaspadaan Standar Terkait Manajemen Limbah dan Benda Tajam Pada Pasien ODHA dan Non-ODHA	111
Tabel 4.17	Koding Hasil Wawancara Pengelolaan Limbah di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	114
Tabel 4.18	Koding Hasil Wawancara Penggunaan Benda Tajam di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.	115
Tabel 4.19	Hasil Observasi Langsung Kewaspadaan Standar Terkait Peralatan Perawatan Pasien Pada Pasien ODHA dan Non-ODHA.....	120
Tabel 4.20	Koding Hasil Wawancara Penanganan Instrumen dan Alat di Poli Gigi Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	121
Tabel 4.21	Hasil Observasi Langsung Kewaspadaan Standar Terkait Penanganan Linen Pada Pasien ODHA dan Non-ODHA.....	126
Tabel 4.22	Koding Hasil Wawancara terkait Kebersihan Linen di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta..	127
Tabel 4.23	Hasil Observasi Langsung Kewaspadaan Standar Terkait Manajemen Lingkungan Pada Pasien ODHA dan Non-ODHA	130
Tabel 4.24	Koding Hasil Wawancara terkait Kebersihan Lingkungan di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	131
Tabel 4.25	Hasil Observasi Langsung Kewaspadaan Standar Terkait Perlindungan Kesehatan Karyawan Pada Pasien ODHA dan Non-ODHA .	135
Tabel 4.26	Koding Hasil Wawancara terkait Keselamatan Karyawan di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	136
Tabel 4.27	Hasil Observasi Langsung Kewaspadaan Standar Terkait Etika Batuk Pada Pasien ODHA dan Non-ODHA.....	138
Tabel 4.28	Koding Hasil Wawancara terkait Etika Batuk di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	139

Tabel 4.29 Rekap Hasil Wawancara Penerapan Kewaspadaan Standar Pada Perawatan Gigi Berisiko di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	141
Tabel 4.30 Jenis Wadah dan Label Limbah Medis Padat Sesuai Kategori	181

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Kesediaan Menjadi Informan	237
Lampiran 2	Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan.	238
Lampiran 3	Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Objek Penelitian.....	239
Lampiran 4	Pedoman Wawancara (Kepala Puskesmas dan Ketua Tim PPI).....	240
Lampiran 5	Pedoman Wawancara (Dokter Gigi)	242
Lampiran 6	Pedoman Wawancara (Perawat Gigi).....	244
Lampiran 7	Pedoman Wawancara (Petugas Pengelola Limbah).....	245
Lampiran 8	<i>Checklist</i> Observasi Langsung Penerapan Kewaspadaan Standar.....	246
Lampiran 9	<i>Checklist</i> Observasi Dokumen Penerapan Kewaspadaan Standar.....	249
Lampiran 10	Surat Izin Studi Pendahuluan dari Prodi MMR UMY kepada Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta	251
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari Prodi MMR UMY kepada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta.....	252
Lampiran 12	Surat Rekomendasi dari Dinas Kesehatan kepada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta.....	253
Lampiran 13	Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta untuk Penelitian di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.....	254
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian dari Prodi MMR UMY kepada Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta ..	255
Lampiran 15	Hasil Observasi Dokumentasi	256

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
ARC	: <i>AIDS Related Complex</i>
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
CD	: <i>Cluster of Differentiation</i>
CDC	: <i>The Centers for Disease Control and Prevention</i>
ELISA	: <i>Enzim Linked Immunosorbent Assay</i>
HAIs	: <i>Healthcare Associated Infections</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ODHA	: Orang Dengan HIV dan AIDS
OSAP	: <i>Organization for Safety, Asepsis, and Prevention</i>
OSHA	: <i>Occupational Safety and Health Administration</i>
PPI	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
SOP	: Standar Operasional Prosedur
WB	: <i>Western Immunoblot</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

PENERAPAN KEWASPADAAN STANDAR PERAWATAN GIGI BERISIKO PADA PASIEN DENGAN HIV-AIDS DI PUSKESMAS GEDONGTENGEN YOGYAKARTA

Ikhsan Masyhuri, Tita Ratya Utari, Kusbaryanto
Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Latar Belakang : Pelayanan kesehatan saat ini dituntut melakukan pelayanan sesuai penerapan kewaspadaan standar pelayanan kedokteran yang ditetapkan, demi terciptanya pelayanan yang bermutu. Dokter gigi merupakan salah satu profesi yang rentan terkena HAIs, biasanya dapat disebabkan oleh tindakan kedokteran gigi yang dilakukan sering berkontak dengan darah, jaringan dan sekresi cairan yang berpotensi menularkan infeksi. Salah satu infeksi virus yang perlu menjadi kewaspadaan para tenaga medis gigi adalah *Human Immunodeficiency Virus*. Penerapan kewaspadaan standar perlu diterapkan untuk mencegah dan mengendalikan infeksi HIV-AIDS pada perawatan gigi berisiko.

Tujuan Penelitian : Menganalisis penerapan kewaspadaan standar perawatan gigi berisiko pada pasien ODHA dan non-ODHA di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta terkait APD, penyuntikan yang aman, manajemen limbah dan benda tajam, peralatan perawatan pasien, penanganan linen, kebersihan tangan, manajemen lingkungan, etika batuk, dan perlindungan kesehatan karyawan.

Metode Penelitian : Penelitian kualitatif dan jenis penelitian adalah studi kasus. Pendekatan dalam penelitian ini adalah analisis isi, menganalisis isi dari hasil wawancara, *checklist* observasi langsung dan observasi dokumen.

Hasil Penelitian : Hasil observasi langsung pada pasien ODHA yang dilakukan dengan sempurna : kebersihan tangan 46.7%, APD 95.5%, penyuntikan yang aman 100%, manajemen limbah dan benda tajam 75%, peralatan perawatan pasien 80%,

penanganan linen 100%, manajemen lingkungan 53.3%, perlindungan kesehatan karyawan 0%, dan etika batuk 0%. Hasil observasi dokumen terkait kebersihan tangan, peralatan perawatan pasien, dan manajemen lingkungan sudah tercantum dengan baik; terkait APD, manajemen limbah dan benda tajam, dan perlindungan kesehatan karyawan sudah tercantum tetapi belum lengkap; dan terkait penyuntikan yang aman, penanganan linen, dan etika batuk tidak tercantum dalam dokumen Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.

Kesimpulan : Penerapan kewaspadaan standar secara keseluruhan cukup baik dan masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencegah dan mengendalikan infeksi terutama infeksi HIV-AIDS di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.

Kata Kunci : Kewaspadaan standar, HIV-AIDS, Perawatan gigi berisiko

ABSTRACT

IMPLEMENTATION STANDARD PRECAUTION OF RISKY DENTAL TREATMENTS ON PATIENT WITH HIV-AIDS IN GEDONGTENGEN HEALTH CENTER OF YOGYAKARTA

*Ikhsan Masyhuri, Tita Ratya Utari, Kusbaryanto
Master of Hospital Management Study Program
Postgraduate Program
Muhammadiyah University of Yogyakarta*

Background : Health services are currently required to do services in accordance with implementation standard precaution of established medical service, in order to create quality services. Dentists are one of the professions susceptible to HAIs, usually caused by dental actions that are often in contact with blood, tissues and secretions of fluids that have the potential to transmit infections. Infection that needs to be alert for dental health care professional is Human Immunodeficiency Virus. Implementation standard precautions needs to be applied to prevent and control HIV-AIDS infection on risky dental treatment.

Aims : Analyzing the implementation standard precautions of risky dental treatments on PLHIV and non-PLHIV patients in Gedongtengen Health Center in Yogyakarta related to PPE, safe injections, management of waste and sharp objects, patient care equipment, management of linen, hand hygiene, environmental management, cough ethics, and employee health protection.

Methods : Qualitative research with case studies. The approach in this study is content analysis, analyzing the contents of the interview results, direct observation and document observation.

Results : Direct observation of PLHIV patients was done perfectly: hand hygiene 46.7%, PPE 95.5%, safe injection 100%, waste and sharp object management 75%, patient care equipment 80%, linen management 100%, environmental management

53.3%, employee health protection 0%, and cough ethics 0%. Results of documents observations related to hand hygiene, patient care equipment, and environmental management are well listed; related to PPE, management of waste and sharp objects, and employee health protection are listed but not yet complete; and related to safe injections, linen management, and cough ethics are not listed on document in Gedongtengen Health Center of Yogyakarta.

Conclusion : *Implementation standard precaution overall is quite good and still needs to improved to prevent and control infections, especially HIV-AIDS infections in Gedongtengen Health Center of Yogyakarta.*

Keywords : *Standar precaution, HIV-AIDS, and risky dental treatment*